

## **ABSTRACT**

*The main purpose of the study was to investigate the effect of work-life balance on job satisfaction and employee performance. This study took place in Sekretariat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, with the population 139 from all employees and sample size determined with the used of Slovin formula which sample is 59 employees of which have been selected through the simple random sampling method. Data were analyzed by multiple linear regression, used statistical software SPSS for Windows version 22. The results indicated that work-life balance was significantly related to employee's job satisfaction and employee performance. However, employee satisfaction not significantly related to employee performance (Sig. = 0.234 >  $\alpha$  = 0.05). Therefore, as an organization that focuses on performance, Sekretariat DJKN sould consider the work-life balance of employees, example regard to how work interference with personal life. Meanwhile, if the organization wants to increase employee satisfaction then the organization can more attention to the personal life of employees.*

*Keywords: work-life balance, job satisfaction, employee performance*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Penelitian mengambil lokasi di Sekretariat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, dengan populasi semua pegawai di Sekretariat DJKN sebanyak 139 orang. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Ukuran sampel menggunakan rumus *slovin* sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 59 pegawai. Data dianalisis menggunakan *regresi linier berganda*, dengan bantuan perangkat lunak statistik *SPSS for Windows* versi 22. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan *work-life balance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Namun kepuasan kerja pegawai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $\text{Sig.} = 0,234 > \alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu, sebagai organisasi yang berfokus pada kinerja, Sekretariat DJKN harus memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi pegawainya. Salah satunya adalah dengan memperhatikan bagaimana pekerjaan dapat mengganggu kehidupan pribadi pegawai. Sedangkan jika organisasi ingin meningkatkan kepuasan kerja pegawai maka organisasi dapat lebih memperhatikan *personal life* dari pegawai.

*Kata kunci: work-life balance, kepuasan kerja, kinerja pegawai*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA